

**PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, PERENCANAAN PAJAK,
KOMPENSASI MANAJEMEN, PROFITABILITAS DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA
(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia periode 2012-2016)**

Oleh :

Renny Khairini

Pembimbing : Taufeni Taufik dan Rheny Afriana Hanif

Faculty of Economics and Business, Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

Email : renny.khairini@yahoo.co.id

*The Effect Of Asymmetry Information, Tax Planning, Management Compensation,
Profitability And Size Of Company To Earnings Management
(Empirical Study on Mining Companies Listed on Indonesia Stock Exchange
Period 2012-2016)*

ABSTRACT

The purpose of this research is to know influence of asymmetry information, tax planning, management compensation, profitability and size of company to earnings management at mining company listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) year 2012-2016. The population of this research is mining companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2012-2016 as many as 70 companies. The sample is chosen by purposive sampling method. Through the criteria applied, selected samples of 14 mining companies. The analytical method used is multiple linear regression analysis. The result of research shows that the variable of information asymmetry and firm size have no effect to earnings management, while variable of tax planning, management compensation, and profitability have an effect on earnings management in sample company. The result of adjusted R Square of 0.127 means that the influence of independent variables (asymmetry information, tax planning, management compensation, profitability and size of company) to the dependent variable (earnings management) is 12.7% while the remaining 87.3% is influenced by other variables not included in this study.

Keywords : Earnings management, asymmetry information, tax planning, management compensation, profitability and size of company

PENDAHULUAN

Penyusunan laporan keuangan oleh manajemen bertujuan untuk menyampaikan informasi mengenai kondisi keuangan dan ekonomi perusahaan pada periode tertentu.

Informasi-informasi yang terdapat dalam laporan keuangan haruslah menggambarkan kinerja keuangan dan ekonomi yang sebenarnya. Laporan Keuangan merupakan media komunikasi yang digunakan untuk menghubungkan pihak-pihak yang

berkepentingan terhadap perusahaan. Laporan keuangan didalam perusahaan haruslah relevan dan reabilitas agar informasi yang disajikan perusahaan tidak menyesatkan para pemakai laporan keuangan. Salah satu parameter penting dalam laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba (Putri dan Fathoni,2014).

Earning atau laba merupakan komponen keuangan yang menjadi pusat perhatian sekaligus dasar pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan misalnya digunakan untuk menilai kinerja perusahaan ataupun kinerja sebagai dasar untuk memberikan bonus kepada manajer, dan juga digunakan sebagai dasar perhitungan kena pajak (Susanti, 2016).

Dalam usahanya, manajemen akan menyusun strategi-strategi untuk memaksimalkan laba tersebut. Strategi itu bisa berupa strategi positif misalnya membuat inovasi baru dalam promosi atau penjualan. Sedangkan strategi yang negatif bisa berupa strategi manajemen laba atau *earning management*.

Manajemen laba merupakan perilaku yang dilakukan oleh manajer perusahaan untuk meningkatkan atau menurunkan laba dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk menguntungkan dirinya sendiri (Belkaoui, 2007:201). Beberapa kasus skandal pelaporan akuntansi atau praktik manajemen laba yang dilakukan oleh Grup Bakrie. *Indonesia Corruption Watch (ICW)* melaporkan penjualan tiga perusahaan tambang batu bara milik Grup Bakrie yaitu PT. Bumi Resources Tbk, PT. Kaltim Prima

Coal Tbk, dan PT. Arutmin Indonesia Tbk kepada Direktorat Jendral Pajak. *ICW* menduga rekayasa pelaporan yang dilakukan PT Bumi Resources Tbk dan anak usaha sejak 2003-2008 tersebut menyebabkan kerugian negara sebesar US\$ 620,49 juta. Hasil perhitungan *ICW* dengan menggunakan berbagai data primer termasuk laporan keuangan yang telah diaudit, menunjukkan laporan penjualan PT. Bumi Resources Tbk selama 2003-2008 lebih rendah US\$ 1,06 miliar dari yang sebenarnya. Akibatnya, selama itu pula diperkirakan kerugian negara dari kekurangan penerimaan dana hasil produksi batubara (*royalty*) sebesar US\$ 143,29 juta. Dan kerugian negara dari kekurangan pembayaran pajak mencapai US\$ 477,29 juta. (<https://bisnis.tempo.co/read/1029597/sulitnya-pertamina-berburu-gas-metana> diakses pada 9 november 2017 pukul 17.06). Dari kasus tersebut dapat diduga adanya praktek manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalkan pajak dengan merekayasa penjualan.

Dan juga terjadi skandal keuangan pada Toshiba Corp bulan juli 2015. Toshiba Corp merupakan perusahaan raksasa Jepang yang lini produk dan usahanya sangat luas. Merek Toshiba mulai dari produk laptop hingga nuklir. Kasus yang terjadi pada Toshiba Corp adalah telah melakukan penggelembungan keuntungan atau mark up laba di laporan keuangan. Dan itu dilakukan tidak dalam jumlah kecil dan dalam waktu yang lama. Yang tidak diperkirakan serta memprihatinkan keadaan tersebut secara tidak langsung dizinkan oleh petinggi Toshiba sendiri.

Sebanyak 45 pemegang saham dan kebanyakan investor asing, mencari kompensasi atas praktik akuntansi yang tidak seharusnya yang dilakukan oleh Toshiba, dan mereka memperkarakan Toshiba Corp di pengadilan Tokyo. Mereka mencari kompensasi sebesar 16,7 miliar yen atau setara 162,3 juta dollar AS akibat kerugian yang mereka alami. Kerugian para investor ini akibat terbongkarnya skandal akuntansi di perusahaan Toshiba Corp ini, senilai lebih dari 1,3 miliar dollar AS. Perusahaan ini sudah dilaporkan ke pengadilan dan dituntut oleh sekitar 15 grup dan individual sejak pertama kali mengakui adanya kesalahan perhitungan akuntansi, yang dilakukan sejak 2008 (<http://ekonomi.kompas.com/read/2016/10/13/200000526/skandal.akuntansi.goyang.merek.toshiba> Diakses Kamis 28 September 2017 Pukul 09.33). Hal ini merupakan salah satu praktek manajemen laba yang dilakukan oleh Toshiba Corp dengan melakukan mark up laba atau menggelembungkan keuntungan dengan membuat laporan keuangan dengan profit yang tinggi padahal tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

Dari fenomena yang terjadi diatas penulis melihat masalah manajemen laba salah satunya terpicu dari masalah adanya pemisahan peran atau perbedaan kepentingan antar pemilik dengan pengelola perusahaan.

Ketidakseimbangan informasi yang dimiliki oleh *principal* dan *agent* dikenal dengan istilah asimetri informasi. Asimetri informasi dan konflik kepentingan yang terjadi antara *principal* dan *agent* mendorong *agent* untuk

menyajikan informasi yang tidak sebenarnya kepada *principal*, terutama jika informasi tersebut berkaitan dengan pengukuran kinerja *agent*. Hal ini memacu *agent* untuk memikirkan bagaimana angka akuntansi tersebut dapat digunakan sebagai sarana untuk memaksimalkan kepentingannya. Salah satu bentuk tindakan *agent* tersebut adalah yang disebut sebagai *earnings management* (Richardson, 2000). Manggau (2016) menyatakan hasil penelitiannya bahwa asimetri informasi berpengaruh terhadap manajemen laba.

Perencanaan pajak merupakan tahap dilakukannya pengumpulan dan penelitian terhadap jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan (Suandy, 2011:6). Satana dan Wirakusuma (2016) mengemukakan hasil penelitiannya bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Kompensasi manajemen menjadi masalah yang esensial bagi perusahaan yang ingin memperoleh laba yang optimal serta memberikan bonus kepada manajer yang tepat dan berprestasi. Kehadiran motivasi dan peluang merupakan insentif bagi manajer untuk mengelola laba. Manajer termotivasi mengelola laba untuk mencapai target kinerja dan kompensasi bonus (Belkaouli, 2007:38). Tanomi (2012) menyatakan hasil penelitiannya bahwa terdapat pengaruh kompensasi manajemen terhadap manajemen laba.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi

investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas (Sartono, 2010:122). Penelitian yang dilakukan oleh Pramudhita (2017) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.

Menurut Brigham dan Houston (2011:311) ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset, dan total ekuitas. Manggau (2016) pada hasil penelitiannya mengemukakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang pernah dilakukan oleh Manggau (2016) dengan judul “Pengaruh asimetri informasi dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia”. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 2 variabel yaitu asimetri informasi dan ukuran perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah: Penelitian ini menambahkan tiga variabel independen yaitu perencanaan pajak, kompensasi manajemen dan profitabilitas dan objek pada penelitian ini adalah pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2016.

Berdasarkan uraian di atas, timbul keinginan penulis untuk melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba. Hasil penelitian tersebut akan disajikan dengan judul “ **Pengaruh Asimetri Informasi,**

Perencanaan Pajak, Kompensasi Manajemen, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016”.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Laba

Manajemen laba merupakan perilaku yang dilakukan oleh manajer perusahaan untuk meningkatkan atau menurunkan laba dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk menguntungkan dirinya sendiri (Belkaoui, 2007:201).

Asimetri Informasi

Ketidakseimbangan informasi yang dimiliki oleh *principal* dan *agent* dikenal dengan istilah asimetri informasi. Asimetri informasi dan konflik kepentingan yang terjadi antara *principal* dan *agent* mendorong *agent* untuk menyajikan informasi yang tidak sebenarnya kepada *principal*, terutama jika informasi tersebut berkaitan dengan pengukuran kinerja *agent*. Salah satu bentuk tindakan *agent* tersebut adalah yang disebut sebagai *earnings management* (Richardson, 2000).

Perencanaan Pajak

Menurut Pohan (2016:16) Perencanaan pajak adalah proses mengorganisasi usaha wajib pajak atau sekelompok wajib pajak sedemikian rupa sehingga utang pajaknya, baik pajak penghasilan maupun pajak-pajak lainnya, berada dalam posisi paling minimal, sepanjang hal itu dimungkinkan baik

oleh ketentuan peraturan perundang-undangan dengan perpajakan maupun secara komersial.

Kompensasi Manajemen

Kompensasi adalah bagian dari manajemen. Menurut Kadarisman (2012:49) Kompensasi merupakan pemberian balas jasa, baik secara langsung berupa uang (*finansial*) maupun berupa penghargaan (*non-finansial*). Dalam arti bahwa kompensasi *finansial* mencakup baik langsung maupun tidak langsung. Kompensasi *finansial* langsung disini terdiri dari pembayaran yang diterima oleh seorang pegawai dalam bentuk upah, gaji, dan komisi. Dan kompensasi *finansial* tidak langsung atau biasanya dinamakan dengan tunjangan, seperti tunjangan hari raya/hari besar, tunjangan cuti, serta berbagai macam asuransi. Sedangkan kompensasi *non finansial* meliputi surat penghargaan, pujian, kenaikan jabatan/ promosi jabatan, kenaikan otonomi, lokasi geografis yang lebih baik dan lain-lain.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk deviden (Sartono, 2010:122).

Ukuran Perusahaan

Menurut Brigham dan Houston (2011:311) ukuran

perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset, dan total ekuitas.

Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Pengaruh asimetri terhadap perencanaan pajak

Jika pada suatu kondisi dimana pihak manajemen tidak berhasil mencapai laba yang ditargetkan, maka dengan adanya asimetri informasi, manajemen akan memodifikasi laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan, sehingga pemegang saham merasa puas untuk melakukan investasi disana, pihak kreditur mau memberikan pinjaman, terpenuhinya tanggungjawab manajer kepada pemegang saham, dan manajer sendiri akan mendapatkan kompensasi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono dan Hastoro (2014) juga menyatakan asimetri informasi berpengaruh terhadap manajemen laba karena keberadaan asimetri informasi dianggap sebagai penyebab manajemen laba. Adanya asimetri informasi akan mendorong manajer untuk menyajikan informasi yang tidak sebenarnya terutama jika informasi tersebut berkaitan dengan pengukuran kinerja manajer. Berdasarkan penelitian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Asimetri Informasi berpengaruh Terhadap manajemen Laba

Pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba

Pajak merupakan unsur pengurang laba . Oleh karena itu

manajemen menggunakan perencanaan pajak sebagai suatu strategi agar beban pajak dapat ditekan serendah mungkin untuk memaksimalkan penghasilan setelah pajak, tetapi dengan menggunakan cara-cara yang tidak melanggar peraturan perpajakan seperti *tax avoiden dan tax saving*. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Satana dan Wirakusuma (2016) menyatakan perencanaan pajak memiliki berpengaruh terhadap manajemen laba. Dengan demikian dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H2: Perencanaan Pajak Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba

Pengaruh kompensasi manajemen terhadap manajemen laba

Dengan kondisi yang kinerja yang tidak sesuai yang ditargetkan itu akan memicu pihak manajemen untuk melakukan penyimpangan termasuk melakukan manajemen laba agar mencapai target laba sehingga memperoleh kompensasi dan bonus yang diinginkan dan agar kinerja yang akan dilaporkan pada pihak kreditur menjadi baik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tanomi (2012) menyatakan padanya pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba. Dengan demikian dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H3: Kompensasi Manajemen Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba

Pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba

Profitabilitas dapat mempengaruhi manajer untuk

melakukan manajemen laba. Karena jika profitabilitas yang didapat perusahaan rendah, umumnya manajer akan melakukan tindakan manajemen laba untuk menyelamatkan kinerjanya di mata pemilik dengan meningkatkan profitabilitasnya. Sedangkan jika suatu perusahaan memiliki profitabilitas yang terlalu tinggi cenderung melaporkannya lebih kecil dari yang sesungguhnya, karena perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi menurut *political cost* perusahaan akan cenderung lebih diperhatikan oleh pemerintah dan masyarakat dibanding perusahaan yang memiliki profitabilitas yang rendah. Sehingga untuk mencapai tingkat profitabilitas yang sesuai manajer akan melakukan manajemen laba. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pramudhita (2017) menyatakan adanya pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba. Dengan demikian dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H4: Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Manajemen laba

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba

Perusahaan yang besar mendapat perhatian lebih besar dari pihak eksternal seperti, investor, kreditor, maupun pemerintah. Oleh karena itu, perusahaan yang berukuran besar lebih berhati-hati dalam melaporkan kondisi keuangannya. Sedangkan perusahaan yang berukuran lebih kecil cenderung melakukan manajemen laba dengan melaporkan laba yang lebih besar untuk menunjukkan kinerja keuangan yang memuaskan.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pramudhita (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Dengan demikian dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H5: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba

METODE PENELITIAN

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI 2012-2016.

Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yang akan digunakan adalah metode *purposive sampling*. Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012-2016 sebanyak 42 perusahaan. Namun, setelah dilakukan seleksi yang sesuai dengan kriteria dan dapat dijadikan sampel penelitian sebanyak 14 perusahaan dikalikan dengan 5 periode penelitian adalah 70 perusahaan.

Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berbentuk laporan keuangan dan *annual report* perusahaan. Sumber data yang digunakan terdapat dalam situs resmi BEI, yaitu: www.idx.co.id

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumen. Data yang dipakai didalam

penelitian ini dari perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

Pengukuran Variabel

Manajemen Laba

Pengukuran manajemen laba dilakukan dengan dengan cara menghitung *discretionary accrual Modified Jones Model* (1991).

1. Menghitung *total accrual* dengan rumus:

$$TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan:

TAC_{it} = Total akrual perusahaan i pada periode ke t

NI_{it} = Laba bersih perusahaan i pada periode ke t

CFO_{it} = Arus kas dari aktivitas operasi (cash flow of operation) perusahaan i pada periode ke t

2. Menghitung *Non Discretionary Total accruals (NDA)* dengan rumus:

$$\frac{TAC_{it}}{TA_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{TA_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta Sales_{it}}{TA_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{TA_{it-1}} \right) + e_{it}$$

Keterangan:

TAC_{it} = *Total accruals* perusahaan i pada periode t

TA_{it-1} = Total aset perusahaan i pada periode ke t-1

$\Delta Sales_{it}$ = Pendapatan perusahaan I pada periode t dikurangi pendapatan pada periode t-1

ΔTR_{it} = Piutang usaha perusahaan I pada periode t piutang usaha pendapatan pada periode t-1

PPE_{it} = Aset tetap perusahaan i pada periode t

e_{it} = Standar *error* yang diperoleh dari persamaan regresi

β = koefisien yang diperoleh dari persamaan regresi.

3. Nondiscretionary total accrual (NDTA)

$$NDTA_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{TA_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{Asal_{it} - ATK_{it}}{TA_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPET}{TA_{it-1}} \right)$$

4. Menghitung *Discretionary total accrual* (DTA) dengan persamaan:

$$DTA = TAC - NDTA$$

Asimetri Informasi

Asimetri informasi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *relative bid-ask spread* Richardson (2000):

$$SPREAD = \frac{(ask_{i,t} - bid_{i,t})}{[(ask_{i,t} + bid_{i,t}) / 2]} \times 100\%$$

Keterangan :

Ask_{i,t} = Harga *ask* (tawar) tertinggi saham perusahaan i yang terjadi pada periode t.

Bid_{i,t} = harga *bid* (minta) terendah saham perusahaan i yang terjadi pada periode t

Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak diukur dengan menggunakan rumus *tax retention rate* (tingkat retensi pajak) untuk menganalisis suatu ukuran dari efektifitas manajemen pajak pada laporan keuangan perusahaan tahun berjalan. Ukuran efektifitas manajemen pajak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ukuran efektifitas perencanaan pajak. Rumus *tax retention rate* (tingkat retensi pajak) (Wild *et al.*, 2004) yaitu:

$$TRR = \frac{Net\ Income_{it}}{Pretax\ Income_{it}}$$

Keterangan:

TRR_{it} = *Tax Retention Rate* (tingkat retensi pajak)

perusahaan i pada tahun t.

Net Income_{it} = Laba bersih perusahaan i pada tahun t.

Pretax Income (EBIT)_{it} = Laba sebelum pajak perusahaan i tahun t.

Kompensasi Manajemen

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Armstrong *et al.* (2012), hanya menguji tingkat kompensasi yang diterima direksi selama satu tahun. Penelitian ini menggunakan proksi logaritma natural dari nilai total kompensasi yang diterima direksi selama satu tahun. Data kompensasi terdapat dalam pengungkapan catatan atas laporan keuangan.

Profitabilitas

Rasio yang digunakan untuk mengukur penelitian ini adalah ROA (*Return On Asset*) Moeljadi (2006:37):

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan nilai logaritma dari total aktiva.

$$SIZE = \log (Total\ Aktiva)$$

Teknik Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda. Adapun model regresinya menggunakan MRA (*Moderated Regression Analysis*), model regresinya adalah sebagai berikut Ghozali (2016:96):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \epsilon_{it}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation

Asimetri Informasi	70	12.474	18.754	15.564	11.774868
Perencanaan Pajak	70	.113	.982	.610	.213306
Kompensasi Manajemen	70	8.822	10.878	9.704	.458330
Profitabilitas	70	.100	22.860	6.291	5.117369
Ukuran Perusahaan	70	12.474	18.754	15.564	1.628654
Manajemen Laba	70	-.059	.760	.081	.209829
Valid N (listwise)	70				

Sumber : Data Olahan, 2018

Secara keseluruhan untuk tahun 2012-2016 nilai manajemen laba tertinggi sebesar 0,760 yang diperoleh PT. Samindo Resources Tbk pada tahun 2013 dan nilai manajemen laba terendah sebesar -0,059 yang diperoleh PT. Timah (Persero) Tbk pada tahun 2014 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,209829.

Tahun 2012-2016 nilai asimetri informasi maksimum sebesar 18,754 diperoleh PT. Vale Indonesia Tbk pada tahun 2014 dan nilai terendah sebesar 12,474 diperoleh PT. Citatah Tbk pada tahun 2012 dengan standar deviasi sebesar 11.774868.

Secara keseluruhan untuk tahun 2012-2016 nilai perencanaan pajak maksimum sebesar 0,982 yang diperoleh PT. Ratu Prabu Energy Tbk pada tahun 2013 dan nilai minimum perencanaan pajak sebesar 0,113 yang diperoleh PT. Ratu Prabu Energy Tbk pada tahun 2014 dengan standar deviasi sebesar 0,213306.

Secara keseluruhan untuk tahun penelitian 2012-2016 nilai kompensasi manajemen maksimum adalah sebesar 10,878 yang di peroleh PT. Elnusa Tbk pada tahun 2015 dan nilai minimum adalah sebesar 8,822 yang diperoleh PT. Citatah Tbk pada tahun 2012, dengan standar deviasi 0,458330.

Secara keseluruhan untuk tahun penelitian 2012-2016 nilai maksimum adalah sebesar 22,860 yang diperoleh PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk dan nilai minimum yaitu sebesar 0,100 yang diperoleh PT. Toba Bara sejahtera Tbk pada tahun 2012, lalu diperoleh PT. Tambang Batubara Bukit asam (Persero) Tbk pada tahun 2013 dan juga diperoleh PT. Ratu Prabu Energy Tbk pada tahun 2016 dengan nilai standar deviasi 5,117369.

Secara keseluruhan untuk tahun penelitian 2012-2016 nilai maksimum ukuran perusahaan adalah 18,754 yang diperoleh PT. Surya Essa perkasa Tbk pada tahun 2014 dan nilai minimum yaitu sebesar 12,474 yang diperoleh PT. Citatah Tbk pada tahun 2012 dengan nilai standar deviasi 1,628654.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.18877014
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.127
	Positive	.127
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		1.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.208

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Olahan, 2018

Berdasarkan Uji Kolmogorov Smirnov satu sampel pada tabel 2

dapat diketahui bahwa *Asymp Sig. (2-tailed)* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,208, nilai ini lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hasil pengujian ini menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka hasil penelitian ini dinyatakan dapat diterima.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji digunakan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari bias yang mengakibatkan hasil yang diperoleh tidak valid dan dapat dipergunakan untuk menguji hipotesis dan menarik kesimpulan.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 3

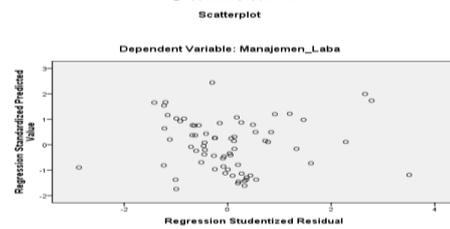
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Asimetri	.924	1.082
Perencanaan	.835	1.198
Kompensasi	.826	1.211
ROA	.866	1.155
Size	.845	1.184

Sumber : *Data Olahan, 2018*

Pada tabel 3 hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$, sehingga dapat ditarik kesimpulan pada model regresi tidak terdapat masalah multikolonieritas atau bebas dari multikolonieritas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1



Sumber : *Data Olahan, 2018*

Pada gambar diatas menunjukkan bahwa titik data tidak membentuk pola tertentu (pola acak). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4

Model Summary^b

Model	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.437 ^a	.196005	1.673

a. Predictors: (Constant), Size, Asimetri, ROA, Perencanaan, Kompensasi

b. Dependent Variable: Manajemen_Laba

Sumber : *Data Olahan, 2018*

Dari tabel 4 diatas, dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,673. Dengan demikian nilai DW memenuhi kriteria tidak ada autokorelasi karena nilai DW berada diantara -2 sampai +2.

Pembahasan

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.527	.537		2.844	.006
Asimetri	-.001	.002	-.059	-.507	.614
Perencanaan	-.247	.121	-.251	-2.040	.045
Kompensasi	-.144	.057	-.314	-2.537	.014
ROA	.011	.005	.262	2.172	.034
Size	.003	.016	.024	.194	.847

a. Dependent Variable: Manajemen_Laba

Sumber : Data Olahan, 2018

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linear berganda adalah:

$$Y = \alpha - \beta_1 X_1 - \beta_2 X_2 - \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

$$Y = 1,527 - 0,001X_1 - 0,247X_2 - 0,144X_3 + 0,011X_4 + 0,003X_5 + \varepsilon$$

Hasil Uji Hipotesis

Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba

Dari Tabel 5 diperoleh t_{hitung} sebesar -0,507 dan nilai $p-value$ yang diperoleh dari kolom *significant* sebesar 0,614. Nilai $alpha$ yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05, sedangkan nilai t_{tabel} ($df=n-k-1=70-6-1 = 63;0,05$) adalah 1,9983. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $p-value > alpha$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_{a1} ditolak. Penelitian ini membuktikan bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba

Dari Tabel 5 diperoleh t_{hitung} sebesar -2,040 dan nilai $p-value$ yang diperoleh dari kolom *significant* sebesar 0,045. Nilai $alpha$ yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05, sedangkan nilai t_{tabel} ($df=n-k-1=70-6-1 = 63;0,05$) adalah 1,9983. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$

dan $p-value < alpha$, dengan menunjukkan arah negatif maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_{a2} diterima. Hal ini membuktikan bahwa perencanaan pajak berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Pengaruh Kompensasi Manajemen Terhadap Manajemen Laba

Dari Tabel 5 diperoleh t_{hitung} sebesar -2,537 dan nilai $p-value$ yang diperoleh dari kolom *significant* sebesar 0,014. Nilai $alpha$ yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05, sedangkan nilai t_{tabel} ($df=n-k-1=70-6-1 = 63;0,05$) adalah 1,9983. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p-value < alpha$, dengan menunjukkan arah negatif maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_{a3} diterima. Penelitian ini membuktikan bahwa kompensasi manajemen berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Dari Tabel 5 diperoleh t_{hitung} sebesar 2,172 dan nilai $p-value$ yang diperoleh dari kolom *significant* sebesar 0,034. Nilai $alpha$ yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05, sedangkan nilai t_{tabel} ($df=n-k-1=70-6-1 = 63;0,05$) adalah 1,9983. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p-value < alpha$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_{a4} diterima. Penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Dari Tabel 5 diperoleh t_{hitung} sebesar 0,194 dan nilai $p-value$ yang

diperoleh dari kolom *significant* sebesar 0,847. Nilai *alpha* yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05, sedangkan nilai t_{tabel} ($df=n-k-1=70-6-1 = 63;0,05$) adalah 1,9983. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $p\text{-value} > \alpha$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_{a5} ditolak. Hal ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Tabel 6
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.437 ^a	.191	.127	.196005

a. Predictors: (Constant), Size, Asimetri, ROA, Perencanaan, Kompensasi

b. Dependent Variable: Manajemen_Laba

Sumber : Data Olahan, 2018

Hasil perhitungan analisis regresi *Adjusted R Square* (R²) sebesar 0,127. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel asimetri informasi, perencanaan pajak, kompensasi manajemen, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba yang diterangkan oleh model persamaan ini adalah sebesar 12,7% dan sisanya 87,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Seperti, aset pajak tangguhan, beban pajak tangguhan, beban pajak kini, perjanjian hutang pajak, *leverage*, kepemilikan institusional, kualitas audit dan kompensasi bonus.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian terhadap model penelitian dan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan selain pertumbuhan perusahaan yang baik, juga menunjukkan bahwa tidak terjadinya konflik kepentingan antara pihak manajemen perusahaan (*agent*) dengan pemilik perusahaan (*principal*).
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Semakin baik perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan maka akan menyebabkan rendahnya manajemen laba dilakukan.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompensasi manajemen berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Semakin baik kompensasi manajemen yang diberikan oleh perusahaan maka akan semakin rendah dilakukannya manajemen laba.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Hal ini karena profitabilitas merupakan salah satu ukuran kinerja manajer, sehingga manajer yang ingin menunjukkan bahwa kinerja yang

dilakukannya baik akan melakukan manajemen laba.

5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahawa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Hal ini karena semakin besar perusahaan maka semakin besar sorotan dan pengamatan yang akan di dapat perusahaan, sehingga manajer tidak bisa leluasa melakukan praktik manajemen laba.

Keterbatasan

Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Periode pengamatan dalam penelitian ini tidak terlalu panjang yaitu tahun 2012-2016, sehingga penelitian yang telah dilakukan belum memberikan gambaran yang maksimal.
2. Populasi dan sampel penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan pertambangan saja, sedangkan masih banyak sektor lainnya tidak teramati.
3. Variabel dalam penelitian ini terbatas hanya pada asimetri informasi, perencanaan pajak, kompensasi manajemen, profitabilitas dan ukuran perusahaan saja, sedangkan variabel lain yang juga memiliki hubungan atau pengaruh terhadap manajemen laba tidak teramati.

Saran

Dengan memperhatikan kesimpulan dan keterbatasan diatas, maka penulis menyarankan untuk:

1. Penelitian ini hanya menggunakan periode pengamatan tahun 2012-2016. Peneliti selanjutnya sebaiknya

menggunakan periode pengamatan yang lebih lama agar hasil penelitian lebih akurat.

2. Populasi dan sampel penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan sektor pertambangan saja. Peneliti selanjutnya sebaiknya dapat memilih populasi dan sampel penelitian dari sektor lainnya, seperti sektor manufaktur maupun jasa keuangan.
3. Variabel dalam penelitian ini terbatas hanya pada asimetri informasi, perencanaan pajak, kompensasi manajemen, profitabilitas dan ukuran perusahaan untuk menguji dan mendapatkan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruhnya terhadap manajemen laba. Peneliti selanjutnya disarankan dapat menambah variabel penelitian lain seperti, aset pajak tangguhan, beban pajak tangguhan, beban pajak kini, perjanjian hutang, pajak, *leverage*, kepemilikan institusional, kualitas audit, kompensasi bonus dan variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Ferry dan Purwaningsih, Anna, 2014. *Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan NonManufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Armstrong, C. S., Blouin, J.L., & Larcker, D.F., 2012. *The*

- Incentives for Tax Planning*, Journal of Accounting and Economics, 53, 391-411
- Barus dan Setiawati, 2015. *Pengaruh Asimetri Informasi, Mekanisme Corporate Governance, dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba*, Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Volume 5, Nomor 1, Oktober
- Belkaoui, Ahmed R., 2007. *Accounting Theory*, Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, F Eugene dan Joel F Houston, 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Indeks
- Ghozali, Imam, 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Junery, Vincent, 2016. *Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Beban Pajak Kini dan Kompensasi manajemen terhadap Manajemen Laba*, JOM FEKON, Vol.3 No.1, h.5
- Kadarisman, M., 2012. *Manajemen Kompensasi*, Jakarta: Rajawali Pers, Edisi Pertama
- Manggau, Anastasia Wenny, 2016. *Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI*, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Volume 13, (2), 2016
- Moeljadi, 2006. *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Jilid 1*, Malang: Bayumedia Publishing
- Pohan, Chairil Anwar, 2016. *Manajemen Perpajakan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, Edisi Revisi
- Pramudhita, Yusuf Adhi, 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Lverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014*, JOM Fekon, Vol.4, No.2
- Putri, Ivana Triany dan Fathoni, Ahmad Fauzan, 2014. *Pengaruh Asimetri informasi, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba*, JOM FEKON 1, NO.2, h.7
- Richardson, V.J., 2000. *Information Assymetry and Earning Management: Some Evidence*. Available at <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.83868>
- Santana, Dewa Ketut Wira dan Wirakusuma, Made Gede, 2016. *Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap*

- Praktek Manajemen Laba*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 14.3 (2016) Hal: 1555-1583
- Sartono, Agus, 2010. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta, BPFY-Yogyakarta
- Suandy, Erly, 2011. *Perencanaan Pajak*, Jakarta: Salemba Empat, Edisi Keempat
- Susanti, Ayu, 2016. *Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Capital Adequacy ratio terhadap Manajemen Laba*, JOM Fekon, Vol. 3 No.1 h.479-480
- Tanomi, Rehobot, 2012. *Pengaruh kompensasi manajemen, perjanjian hutang dan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia*. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 1 No. 3, Mei 2012
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
- Wicaksono, Agung dan Hastoro Handoko Arwi, 2014. *Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba*, Jurnal Bisnis dan Ekonomi vol.5 No.1, Juni 2014, 31-47. h. 35-36
- Widiastuti, Pipit, 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Lverage, Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)*, Jurnal Bisnis dan Ekonomi vol.3 No.1
- Wild, John J., K. R. Subramanyam and Robert F. Hasley, 2004. *Financial Statement Analysis, 8th ed.*, Boston: Mc. Graw-Hill
- <https://bisnis.tempo.co/read/1029597/sulitnya-pertamina-berburu-gas-metana> diakses pada 9 november 2017 pukul 17.06
- <http://ekonomi.kompas.com/read/2016/10/13/200000526/skandal.akuntansi.goyang.merek.toshiba> Diakses Kamis 28 September 2017 Pukul 09.33